

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu perioda tertentu.

Analisis laporan keuangan secara teoritis terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi.

Pelaporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang utama untuk menilai prospek investasi. Pelaporan keuangan tersebut, investor dapat

memahami kondisi *emiten*. Pemahaman atas bentuk-bentuk informasi apa yang dapat diperoleh dari suatu laporan keuangan, investor harus pula memahami kerangka yang mendasari akuntansi, baik mengenai konsep dasar akuntansi, peramalan-peramalan yang digunakan maupun metode akuntansi yang dipilih untuk digunakan oleh perusahaan. Kebijakan akuntansi merupakan suatu proses pemilihan metode pelaporan alternatif, sistem pengukuran dan teknik pengungkapan tertentu dari semua yang mungkin tersedia untuk pelaporan keuangan suatu perusahaan. Manajer keuangan sebagai pembuat keputusan mengenai kebijaksanaan akuntansi dapat memilih di antara berbagai alternatif prosedur yang ada.

Laporan keuangan yang merupakan laporan pertanggungjawaban manajer perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan (*stakeholders*) di luar perusahaan (seperti pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan lain sebagainya). Berdasarkan pada kepentingan tersebut, maka diperlukan suatu analisis atas rasio keuangan perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan sebagai wujud pertanggungjawabannya. Analisis terhadap laporan keuangan tersebut, digunakan untuk mengetahui atau mencerminkan kinerja perusahaan. Analisis tersebut pada umumnya disajikan dalam bentuk perbandingan atau rasio dari pos-pos yang ada dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta

perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan ini diharapkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya. Sumber daya perusahaan tercantum di dalam neraca. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA (PROFIT OR LOSS AFTER TAX) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA.

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Debt to Equity*, *Total Asssets Turn Over*, dan *Leverage Ratio* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial ?
2. Apakah ada pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Debt to Equity*, *Total Asssets Turn Over*, dan *Leverage Ratio* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara bersama-sama ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Debt to Equity*, *Total Asssets Turn Over*, dan *Leverage Ratio* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial
2. Mengetahui pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Debt to Equity*, *Total Asssets Turn Over*, dan *Leverage Ratio* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara bersama-sama.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan manufaktur *go public* untuk membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah serta menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Skripsi

Bab I. Pendahuluan

Di dalam bab ini dikemukakan antara lain mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dikemukakan tentang teori yang mendasari masalah yang akan dibahas antara lain pengertian laporan keuangan dan kinerja.

Bab III. Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan alat analisa data.

Bab IV. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum Bursa Efek Indonesia serta analisis data dan pemecahannya.

BAB V. Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berguna bagi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**